

ABSTRAK

Banyak santri mengalami hambatan dalam penyesuaian diri, dikarenakan dipaksa masuk ke pondok pesantren. Banyaknya tuntutan yang jauh berbeda dengan kehidupan sebelum tinggal di pondok menyebabkan timbulnya masalah penyesuaian diri pada santri di pondok pesantren. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dengan penyesuaian diri pada santri di Pondok Pesantren Jabal Noer Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah analitik dengan metode pendekatan *Cross sectional*. populasi penelitian ini seluruh santri kelas VII yang bermukim di pondok pesantren sebanyak 60 orang, besar sampel 53 orang. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen yaitu kecerdasan spiritual dan variabel dependen yaitu penyesuaian diri. instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dengan uji *Chi-Square* dengan hipotensi H_1 diterima jika $\rho < \alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 responden yang mempunyai kecerdasan spiritual sedang seluruhnya (100%) mempunyai penyesuaian diri negatif dan 26 responden yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi seluruhnya (100%) mempunyai penyesuaian diri positif. Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai ρ (0,000) sehingga H_1 diterima yang artinya ada hubungan kecerdasan spiritual dengan penyesuaian diri.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh santri maka akan berpengaruh pada proses penyesuaian diri. Diharapkan santri selalu meningkatkan kecerdasan spiritualnya agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok pesantren.

Kata kunci : Kecerdasan spiritual, Penyesuaian diri, santri